

THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, QUICK RATIO AND INVENTORY TURNOVER ON FINANCIAL PERFORMANCE IN COMPANIES WINNING THE INDONESIA MOST TRUSTED COMPANY-CGPI FOR THE 2018-2021 PERIOD

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, QUICK RATIO DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERAIH THE INDONESIA MOST TRUSTED COMPENY-CGPI PERIODE 2018-2021

Mayka Silaen¹, Angel Histori Oktavia Br. Siahaan², Tuty Nainggolan³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

ABSTRACT

Financial reports can be used as a reference in order to assess company performance through the efficiency of activities in generating profits. If information is presented correctly, the information is very useful for the company in making decisions and for knowing the company's performance. To measure how successful a company is in obtaining a rate of return on profits, it is necessary to carry out financial analysis. The author uses a quantitative approach in his research, where the data comes from secondary data processing in the form of financial reports published on the IDX which is available at www.idnfinancial.com, using 44 samples of financial reports from companies that won The Indonesia Most Trusted Company-CGPI for the 2018-2021 period. The current ratio to financial performance is $0.000 < 0.05$ and the T value is $7.112 > T$ table 2.023. So it can be concluded that the current ratio is partially positive and significant on financial performance. The debt to equity ratio for financial performance is $0.901 > 0.05$ and the T value is $0.126 < T$ table 2.023. So it can be concluded that the debt to equity ratio partially has no effect on financial performance. The quick ratio to financial performance is $0.673 > 0.05$ and the T value is $-0.425 < T$ table 2.023. So it can be concluded that the quick ratio partially has no effect on financial performance. Inventory turnover on financial performance is $0.791 > 0.05$ and the T value is $0.266 < T$ table 2.023. Fcount value $12.906 >$ from Ftable 2.61 So there is an influence between the independent and dependent variables in the research

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, Inventory turnover and Financial Performance*

ABSTRAK

Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efisiensi dari aktivitas dalam menghasilkan keuntungan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Untuk mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian atas laba maka perlu dilakukan analisis keuangan, Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitiannya, dimana data berasal dari pengolahan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI yang tersedia di www.idnfinancial.com, dengan menggunakan 44 sampel laporan keuangan perusahaan Peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI Periode 2018-2021. Current ratio terhadap kinerja keuangan $0,000 < 0,05$ dan nilai Thitung $7,112 >$ Ttabel $2,023$. Maka dapat disimpulkan bahwa current ratio secara parsial positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan $0,901 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,126 <$ Ttabel $2,023$. Maka dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Quick ratio terhadap kinerja keuangan $0,673 > 0,05$ dan nilai Thitung $-0,425 <$ Ttabel $2,023$. Maka dapat disimpulkan bahwa quick ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Inventory turnover terhadap kinerja keuangan $0,791 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,266 <$ Ttabel $2,023$. Nilai Fhitung $12,906 >$ dari Ftabel 2.61 Maka Terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen pada penelitian

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, Inventory turnover Dan Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efisiensi dari aktivitas dalam menghasilkan keuntungan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Untuk mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian atas laba maka perlu dilakukan analisis keuangan dengan rasio profitabilitas. Perencanaan keuangan yang tepat merupakan kunci keberhasilan seorang manajer. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan. Rasio keuangan dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu (Meriewaty, 2005). Adapun beberapa perbandingan yang terdapat dalam jenis analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk, yaitu pertama perbandingan rasio antara satu perusahaan lain yang sejenis, dan kedua yaitu membandingkan rasio dimasa lalu, saat ini, ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan modal atau aktiva secara produktif. Untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan, dapat dinilai dengan beberapa cara seperti analisis perbandingan laporan keuangan, rasio keuangan, tendensi posisi, persentase perkomponen, sumber dan penggunaan modal kerja, breakeven, sumber dan penggunaan kas, dan analisis perubahan

laba kotor. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini ialah aktiva yang diperdagangkan dalam suatu pasar yang aktif sehingga akibatnya dapat dengan cepat diubah menjadi kas. Likuiditas sangat penting bagi perusahaan, jika berada dalam keadaan likuid, maka kesempatan untuk memperoleh laba yang besar. Jika tidak dalam keadaan likuid, maka untuk memperoleh laba pada perusahaan tersebut terbatas. Indikator pengukuran rasio Likuiditas yaitu Current Ratio (DR) dan Quick Ratio (QR). Penggunaan hutang mengakibatkan peningkatan porsi laba perusahaan (EBIT) yang semakin tinggi nilai dan harga sahamnya. Sehingga tingkat rasio profitabilitas perusahaan tadi juga ditentukan oleh rasio hutang, dimana rasio hutang ini digunakan sebagai indikator asetnya untuk memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki rasio Leverage yang rendah akan mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil ketika keadaan ekonomi yang dihadapi perusahaan sedang sulit. Indikator pengukuran rasio Leverage yang dipakai pada penelitian adalah Debt ratio (DR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa besar hasil yang dicapai perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Yang dipakai adalah Inventory Turnover yaitu menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengatur inventornya dengan menunjukkan selama satu tahun. Rasio ini sangat bergantung pada jenis industri dimana perusahaan berada. Berdasarkan penjelasan yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio dan Inventory turnover Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Peraih The

Indonesia Most Trusted Company-CGPI Periode 2018-2021”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitiannya, dimana data berasal dari pengolahan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI yang tersedia di www.idnfinancial.com.

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pernyataan masalah deskriptif kuantitatif adalah pernyataan masalah yang berisi pernyataan-pernyataan tentang keadaan variabel bebas, baik satu variabel atau lebih (variabel individual)

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat, mengumpulkan, dan mempelajari data-data perusahaan terkait masalah yang sedang di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif (Data Diolah Di SPSS 2023)

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	44	.009	8.43	1.57	1.58
Debt to Equity Ratio	44	.041	3235.38	74.68	487.57
Quick Ratio	44	10.99	91509	5698.07	20581.40

Inventory Turnover	44	.016	209688	4830.55	31601.92
Kinerja Keuangan	44	.00376	2562.3	176.23	585.72
Valid N (listwise)	44				

Tabel 1 Data statistik sampel penelitian perusahaan yang bergerak di sub sector makanan dan minuman di BEI periode 2018-2021 disajikan sebagai berikut :

1. Dari 44 buah data sampel pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI Periode 2018-2021 yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021, data current ratio memperlihatkan nilai minimum sebesar 0.009 dan nilai maximum sebesar 8.43 dengan nilai mean sebesar 1.57 dan standar deviasi sebesar 1.58.
2. Dari 44 buah data sampel pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI Periode 2018-2021 yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021, data debt to equity ratio memperlihatkan nilai minimum sebesar 0.041 dan nilai maximum sebesar 3235.38 dengan nilai mean sebesar 74.68 dan standar deviasi sebesar 487.57.
3. Dari 44 buah data sampel pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI Periode 2018-2021 yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021, data quick ratio memperlihatkan nilai minimum sebesar 10.99 dan nilai maximum sebesar 91509 dengan nilai mean sebesar 5698.07 dan standar deviasi sebesar 20581.40.
4. Dari 44 buah data sampel pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI Periode 2018-2021 yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021, data inventory turnover memperlihatkan nilai minimum sebesar 0.016 dan nilai maximum sebesar 209688.26 dengan

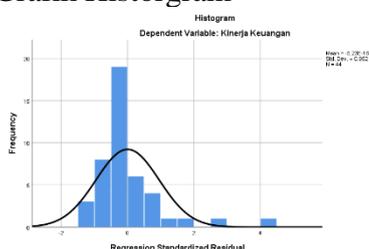
nilai mean sebesar 4830.55 dan standar deviasi sebesar 31601.92.

5. Dari 44 buah data sampel pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI Periode 2018-2021 yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021, data kinerja keuangan memperlihatkan nilai minimum sebesar .00376 dan nilai maximum sebesar 2562.31 dengan nilai mean sebesar 176.23 dan standar deviasi sebesar 585.72.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

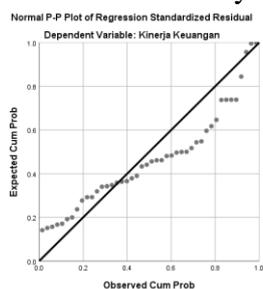
A. Grafik Histogram



Gambar 1. Grafik Normalitas (Data Diolah Di SPSS 2023)

Data diatas menampilkan cenderung simetri pad curva (U) dan menyebar, hal ini dapat kita lihat menunjukan bahwa data menggambarkan normal, dan model regresi telah terpenuhi syarat.

B. Grafik Normal Probability Plot



Gambar 2. Normality P.Plot (Data Diolah Di SPSS 2023)

Pada Gambar 2 dilihat data tersebar di sekitar garis diagonalnya, maka bisa dinyatakan data berdistribusi tersebut bisa dinyatakan normal.

Tabel 2. Tabel Statistik Kolmogorov-Smirnov (Data Diolah Di SPSS 2023)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	384.23754549
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.200
	Negative	-.130
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil uji pada Kolmogorov-Smirnov tersebut, Asymp nilai Sig dengan nilai $0.000 < 0.05$. Kita bisa melihat bahwa data terdistribusi tidak normal dan regresi tidak bisa dipakai untuk memprediksi variable dependen kinerja keuangan menurut masukan variable independen yaitu current ratio, debt to equity ratio, quick ratio dan inventory turnover.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Tabel Multikolinieritas (Data Diolah Di SPSS 2023)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error		Collinearity Statistics	
		B	Error		Tolerance
1	(Constant)	-260.058	91.464		
	Current Ratio	278.909	39.215	.980	1.020
	Debt to Equity Ratio	.016	.127	.991	1.010
	Quick Ratio	-1.274	.000	.994	1.006
	Inventory turnover	.001	.002	.987	1.013

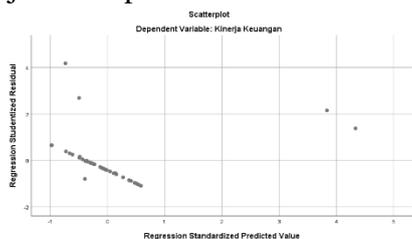
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan data nilai *tolerance* dari variabel diatas secara berturut current ratio sebesar 0.980, debt to equity ratio sebesar 0.991, quick ratio sebesar 0.994 > (lebih besar), dan inventory turnover sebesar 0.987 lebih besar dari 0,10, sedangkan nilai VIF variabel current ratio (X_1) sebesar 1.020, variabel debt to equity ratio (X_2) sebesar 1.010, variabel quick ratio (X_3) sebesar 1.006, dan inventory turnover (X_4)

sebesar 1.013 < (lebih kecil) dari 10, maka keempat variabel bebas tersebut tidak memiliki gangguan multikolinearitas. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gangguan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

A. Uji Scatterplot



Gambar 3. Scatterplot (Data Diolah Di SPSS 2023)

Dari gambar 3 Scatterplot menunjukkan gambar pengujian heteroskedastisitas terhadap variabel dependen, menampakkan bahwa titik-titik bergerak bebas secara acak serta tersebar dibawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y. Maka tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi pada model regresi.

B. Uji Glesjer

Tabel 4. Tabel Uji Glesjer (Data Diolah Di SPSS 2023)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	216.586	66.586	3.253	.002
	Current Ratio	33.468	28.548	1.172	.248
	Debt to Equity Ratio	-.075	.092	-.811	.422
	Quick Ratio	-2.856E-8	.000	-1.308	.198
	Inventory turnover	-.001	.001	-.783	.438

a. Dependent Variable: ABS

Tabel 4 diatas nilai sig pada current ratio bernilai 0.248 > 0.05, nilai sig pada debt to equity ratio 0,422 > 0,05, nilai sig pada quick ratio 0,422 > 0,05, nilai sig pada inventory turnover 0,438 > 0,05 maka pada variabel bebas tersebut tidak memiliki gejala heteroskedastisitas, melainkan homokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Tabel Uji Autokorelasi (Data Diolah Di SPSS 2023)

Model Summary ^b	
----------------------------	--

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	403.461151	.723

a. Predictors: (Constant), Inventory turnover, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Pada tabel diatas memperlihatkan nilai DW sebesar 0,723, Distribusi Durbin Watson tabel, dengan (k' ; N)=(5 ; 44) didapatkan nilai dL = 1,276 dan dU = 1,777, melainkan nilai Durbin-Watson (d) model regresi adalah sebesar 0,723. Yang mempunyai arti nilai Durbin Watson (d) regresi berada di lebih rendah dari nilai dL dan dU atau d < dL < dU (0,723 < 1,276 < 1,777). Pengambilan keputusan berdasarkan dalam uji durbin watson, jika nilai d (durbin watson) lebih rendah (<) dari dL dan dU, maka tidak ada kesimpulan yang pasti atau tidak ada autokorelasi positif. Untuk itu dapat juga dinyatakan bahwa tidak terjadi kasus autokorelasi pada model.

Analisis Data

Analisis Linear Berganda

Berdasarkan tabel III.6 maka persamaan regresi linear berganda diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 6. Tabel Analisis Regresi Linere Berganda (Data Diolah Di SPSS 2023)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	216.586	66.586	3.253	.002
	Current Ratio	33.468	28.548	1.172	.248
	Debt to Equity Ratio	-.075	.092	-.811	.422
	Quick Ratio	-2.856	.000	-1.308	.198
	Inventory turnover	-.001	.001	-.783	.438

a. Dependent Variable

Berdasarkan Tabel III.6 diperoleh regresi linear berganda persamaan adalah sebagai berikut :

$$Y = 216,586 + 33,468 X_1 - 0,075 X_2 - 2,856 X_3 - 0,001 X_4$$

1. Hasil penelitian mendapatkan nilai konstanta sebesar 216,586 dapat diartikan apabila current ratio, debt to equity ratio, quick ratio dan inventory turnover sama dengan nol

- (0) maka kinerja keuangan mengalami kemerosotan.
- Variabel current ratio terhadap kinerja keuangan mendapatkan efek sebesar 33,468, dimana penambahan pada variabel current ratio secara satu satuan mempengaruhi variabel kinerja keuangan sebesar 33,468 satuan.
 - Variabel debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan mendapatkan efek sebesar -0,075, dimana penambahan pada variabel debt to equity ratio secara satu satuan mempengaruhi variabel kinerja keuangan sebesar -0,075 satuan.
 - Variabel quick ratio terhadap kinerja keuangan mendapatkan efek sebesar -2,856, dimana penambahan pada variabel quick ratio secara satu satuan mempengaruhi variabel kinerja keuangan sebesar -2,856 satuan.
 - Variabel inventory turnover terhadap kinerja keuangan mendapatkan efek sebesar -0,001, dimana penambahan pada variabel inventory turnover secara satu satuan mempengaruhi variabel kinerja keuangan sebesar -0,001 satuan.

Koefesien Determinan

Tabel 7. Model Summary (Data Diolah Di SPSS 2023)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.526	403.461151	.723

a. Predictors: (Constant), Inventory turnover, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, Current Ratio
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Pada penelitian ini nilai koefesien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,526. menyatakan seleksi dipengaruhi oleh current ratio, debt to equity ratio, quick ratio dan inventory turnover sebesar 52,6 %. Sisanya sebesar 100 % - 52,6 % = 47,4 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji Simultan (Data Diolah Di SPSS 2023)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8403563.880	4	2100890.970	12.906	.000 ^b
Residual	6348455.129	39	162780.901		
Total	14752019.009	43			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
b. Predictors: (Constant), Inventory turnover, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, Current Ratio

Berdasarkan nilai Fhitung 12,906 > dari Ftabel 2.61 berindikasi bahwa hasil penelitian menerima H4 Yang berarti terdapat pengaruh current ratio, debt to equity ratio, quick ratio dan inventory turnover secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

Tabel 9. Uji Parsial (Data Diolah Di SPSS 2023)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-260.058	91.464	2.843	.007
	Current Ratio	278.909	39.215	7.112	.000
	Debt to Equity Ratio	.016	.127	.126	.901
	Quick Ratio	-1.274E-8	.000	-.425	.673
	Inventory turnover	.001	.002	.266	.791

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Ttabel = $(\alpha/2 ; n-k-1)$

$$= (0,05/2 ; 44 - 4 - 1)$$

$$= (0,025 ; 39) = 2,023$$

- Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig untuk mempengaruhi current ratio terhadap kinerja keuangan $0,000 < 0,05$ dan nilai Thitung $7,112 > Ttabel 2,023$. Maka dapat disimpulkan bahwa current ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

- Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig untuk mempengaruhi debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan $0,901 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,126 < Ttabel 2,023$. Maka dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

- Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai Sig untuk mempengaruhi quick ratio terhadap kinerja keuangan $0,673 > 0,05$ dan nilai Thitung $-0,425 < T_{tabel} 2,023$. Maka dapat disimpulkan bahwa quick ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Diketahui nilai Sig untuk mempengaruhi inventory turnover terhadap kinerja keuangan $0,791 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,266 < T_{tabel} 2,023$. Maka dapat disimpulkan bahwa inventory turnover secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan

Nilai Sig untuk mempengaruhi current ratio terhadap kinerja keuangan $0,000 < 0,05$ dan nilai Thitung $7,112 > T_{tabel} 2,023$. Maka dapat disimpulkan bahwa current ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga diteliti oleh Asep Muhammad Lutfi dan Nardi Sunardi (2019) mereka menyatakan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil Eviews yang menunjukkan dengan hasil uji parsial sebesar nilai Prob variabel Current Ratio (CR) $0,0174$ yang kurang dari $0,05$ sehingga variabel bebas CR terhadap Harga Saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel terikat pada $\alpha < 5\%$ pada nilai coefficient sebesar (1500.294).

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan

Nilai Sig untuk mempengaruhi debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan $0,901 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,126 < T_{tabel} 2,023$. Maka dapat

disimpulkan bahwa debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga didukung oleh Abdul Azis (2017) yang menyatakan bahwa Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwaterdapat pengaruh signifikan antara debt to asset ratio (DAR) terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya DAR mempengaruhi naik turunnya kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan oleh ROA. Semakin tinggi DAR akan mempengaruhi besarnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang profitable umumnya meminjam dalam jumlah sedikit karena perusahaan yang profitable memiliki dana internal yang melimpah. Menurut pecking order theory, menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan yang profitable umumnya meminjam dalam jumlah sedikit. Hal ini bukan disebabkan karena perusahaan mempunyai target rasio hutang yang rendah, tetapi karena perusahaan tersebut memerlukan external financing yang sedikit. Perusahaan-perusahaan yang memiliki rasio hutang yang cukup tinggi maka laba yang dihasilkan tidak cukup untuk membayar bunga pinjaman dan akan berakibat terjadi default (gagal bayar) maka kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan oleh ROA juga akan menurun. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrinda (2013) dan Ludjianto et al. (2014).

Pengaruh Quick Ratio Terhadap Kinerja Keuangan

Nilai Sig untuk mempengaruhi quick ratio terhadap kinerja keuangan $0,673 > 0,05$ dan nilai Thitung $-0,425 < T_{tabel} 2,023$. Maka dapat disimpulkan bahwa quick ratio secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh Arsyah Arsyd (2015) yang menyatakan Variabel Quick Ratio diketahui nilai thitung (1,635) lebih kecil daripada ttabel (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,108 > 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima, artinya Quick Ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Pengaruh Inventory Turnover Terhadap Kinerja Keuangan

Nilai Sig untuk mempengaruhi inventory turnover terhadap kinerja keuangan $0,791 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,266 < T$ tabel 2,023. Maka dapat disimpulkan bahwa inventory turnover secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini didukung oleh Subarjo dan Fitri (2017) yang menyatakan Pada uji hipotesis kedua dalam penelitian ini membuktikan bahwa Inventory Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar ($0,964 > 0,05$).

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Quick Ratio dan Inventory Turnover Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan nilai Fhitung 12,906 $>$ dari Ftabel 2.61 berindikasi bahwa hasil penelitian menerima H_4 Yang berarti terdapat pengaruh current ratio, debt to equity ratio, quick ratio dan inventory turnover secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,526. menyatakan seleksi dipengaruhi oleh current ratio, debt to equity ratio, quick ratio dan inventory turnover sebesar 52,6 %. Sisanya sebesar 100 % - 52,6 %

= 47,4 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio dan Inventory turnover Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Peraih The Indonesia Most Trusted Compeny-CGPI Periode 2018-2021” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Current ratio terhadap kinerja keuangan $0,000 < 0,05$ dan nilai Thitung $7,112 > T$ tabel 2,023. Maka dapat disimpulkan bahwa current ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. 2. Debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan $0,901 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,126 < T$ tabel 2,023. Maka dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 3. Quick ratio terhadap kinerja keuangan $0,673 > 0,05$ dan nilai Thitung $-0,425 < T$ tabel 2,023. Maka dapat disimpulkan bahwa quick ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 4. Inventory turnover terhadap kinerja keuangan $0,791 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,266 < T$ tabel 2,023. Maka dapat disimpulkan bahwa inventory turnover secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 5. Nilai Fhitung 12,906 $>$ dari Ftabel 2.61 berindikasi bahwa hasil penelitian menerima H_4 Yang berarti terdapat pengaruh current ratio, debt to equity ratio, quick ratio dan inventory turnover secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Saran

1. Perusahaan Peraih The Indonesia Most Trusted Compeny-CGPI

meningkatkan current ratio, debt to equity ratio, quick ratio dan inventory turnover agar kinerja keuangan perusahaan dapat naik dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan dan mengembangkan penelitian ini dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, karena masih terdapat pengaruh faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 47,4 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Nugroho.2006. E-commerce Memahami Perdagangan Modern Di Dunia Maya. Bandung: Informatika.
- Abdul Azis (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 5 Nomor 3.
- Dian Meriewaty, Astuti Yuli Setyani, 2005, Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan Di Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEJ, *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana*, Vol.8:1-11.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- John, A. O. 2013. Effect of Capital Structure on Firm Performance: Evidence from Nigerian Manufacturing Industry. *International Journal of Innovative Research and Studies*, ISSN 2319-9725. Vol 2 Issue 9.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Ludijanto, S. E., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. 2014. Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.8 No. 1.
- Maryam, Tika. (2020). Pengaruh Quick Ratio (QR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) : Studi di PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2012-2021. Skripsi UIN Sunan Gunung Djati
- Mahmud, M. H., & Halim, A. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Edisi Kedua, AMP, YKPN.
- Malholtra, Naresh K. 2009. Riset Pemasaran : Pendekatan Terapan Jilid I. Edisi Keempat. Terjemahan Soleh Rusyadi Maryam. Jakarta: PT. INDEKS.
- Oemar, F. 2014. Pengaruh Corporate Governance Dan keputusan Pendanaan Perusahaan terhadap Kinerja Profitabilitas Dan Implikasinya Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Listing di BEI tahun 2008-2011). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, ISSN: 1829 -9822. Vol. 11, No. 2. 369 – 402.
- Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja

- Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sekuritas*, Vol 2, No 3, Mei 2019.
- Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. Seminar Nasional IENACO, ISSN: 2337 – 4349.
- Puspitasari, F., & Ernawati, E. 2010. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 3, No. 2.
- Putra, A. Y., & Badjra, I. B. 2015. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, ISSN: 2302-8912. Vol. 4, No. 7
- Pratiwi Lisma, “Analisis Faktor-Faktor yang Current Asset debt Equity Ratio dan Return On Equity mempengaruhi Harga Saham pada Perbankan Syariah di Indonesia (Per 2003-2013)”, 2013
- Rianto, Bambang “ Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Ke Empat, BPFE Yogyakarta 2001
- Rinati Ina, “Pengaruh Net Profit Margin Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Harga Saham yang tercantum dalam Indeks LQ45 (Per 2004-2008) Universitas Gunadarma, 2014
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Subarjo Subarjo, Fitri Wulan Sari. (2017). Analisis Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Revenue Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pt.Madukismo Yogyakarta Tbk). *Jurnal Perilaku Dan Strategi bisnis* Vol.5 No.2, 2017.